

RINGKASAN

Safira Ananda Putri, NIM G43232037, Program Studi Promosi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember. Dosen Pembimbing Magang Lisus Setyowati, S.ST., M.Kes. dan Pembimbing Praktisi drg. Astin Murlina, M.H. Kegiatan magang dilaksanakan di RSPAU dr. S. Hardjolukito pada tanggal 18 Agustus–19 September 2026 dan ditempatkan pada unit Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS) dengan fokus pada pengembangan media edukasi untuk mendukung pelayanan *Cleft* Center. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan pembimbing lapangan serta tenaga kesehatan, ditemukan kebutuhan media edukasi yang secara khusus memberikan informasi mengenai pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada bayi dengan *cleft*. Kondisi *cleft* dapat menyebabkan bayi mengalami kesulitan dalam proses menyusui, sementara *leaflet* dengan topik tersebut belum tersedia di RSPAU dr. S. Hardjolukito. Oleh karena itu, dikembangkan media *leaflet* sebagai sarana pendukung edukasi bagi ibu dan keluarga bayi dengan *cleft*.

Pengembangan media menggunakan model 4D yang terdiri dari tahap Define, Design, Develop, dan Disseminate. Tahap Define dilakukan melalui observasi, wawancara tidak terstruktur, dan diskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi, sasaran, serta permasalahan yang berkaitan dengan pemberian ASI pada bayi dengan *cleft*. Tahap *Design* meliputi penyusunan materi, penentuan konsep visual, pemilihan jenis media, penyusunan *storyboard* dan layout, serta penyusunan instrumen validasi ahli materi, ahli media, dan uji coba terbatas. *Leaflet* dirancang dalam ukuran A4 landscape dengan enam panel menggunakan bahasa sederhana, ilustrasi, dan tata letak yang disesuaikan dengan karakteristik sasaran.

Tahap *Develop* menghasilkan *leaflet* berjudul “**Sumbing Bukan Halangan untuk Memberikan ASI**” yang memuat informasi mengenai pentingnya ASI, kemampuan bayi dengan *cleft* untuk menyusui secara langsung, langkah pemberian ASI, alternatif pemberian ASI perah menggunakan alat, serta informasi kontak. Media kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Hasil validasi ahli materi memperoleh skor 74 dari skor maksimal 80 dengan persentase 92% dan termasuk kategori sangat valid. Validasi ahli media memperoleh skor 79 dari skor

maksimal 84 dengan persentase 94% dan termasuk kategori sangat valid. Berdasarkan masukan validator, dilakukan perbaikan pada materi, bahasa, tata letak, jarak antar elemen, dan konsistensi warna. Selanjutnya dilakukan uji coba terbatas kepada sasaran. Hasil uji coba menunjukkan bahwa *leaflet* dapat diterima, mudah dibaca, dan membantu sasaran memahami informasi mengenai pemberian ASI pada bayi dengan *cleft*. Tidak terdapat masukan yang memerlukan revisi lebih lanjut sehingga *leaflet* ditetapkan sebagai produk akhir.

Tahap *Disseminate* dilakukan dengan menyerahkan *leaflet* kepada konselor ASI di RSPAU dr. S. Hardjolukito untuk digunakan sebagai media pendukung dalam kegiatan edukasi dan konseling kepada ibu serta keluarga bayi dengan *cleft*. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui koordinasi dengan konselor ASI untuk mengetahui kesesuaian isi, kemudahan penggunaan, serta kebermanfaatan media.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, pengembangan *leaflet* menggunakan model 4D menghasilkan media edukasi yang dinilai sangat valid dari aspek materi dan media serta dapat digunakan sebagai media pendukung edukasi mengenai pemberian ASI pada bayi dengan *cleft* di RSPAU dr. S. Hardjolukito.